

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2023 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 sangat tinggi mencapai 223 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Menurut Kemenkes RI (2022), AKI di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 80 per 100.000 KH. AKI di Jawa Barat mencapai 70 per 100.000 KH dan AKI tertinggi di Indonesia. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, menunjukkan AKI di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2022 mencapai 158 per 100.000 KH, penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh preeklamsia dan 3 terlambat yang masih terjadi (terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke tempat rujukan, terlambat mendapat penanganan).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI yaitu dengan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program P4K ini difasilitasi oleh bidan dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. Pelaksanaan program P4K dengan pemasangan stiker di setiap rumah yang ada ibu hamil. Terpasangnya stiker di depan rumah ibu hamil, warga di lingkungan rumah ibu hamil akan mengetahui persiapan tempat dan pendamping persalinan, alat transportasi yang akan digunakan dan calon pendonor darah (Kemenkes RI, 2019).

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menunjukkan sembilan dari sepuluh (91%) wanita mendiskusikan paling sedikit 1 topik terkait dengan persiapan persalinan sebelum kelahiran. Topik yang paling sering dibicarakan adalah tempat persalinan (85%) dan topik yang paling jarang dibicarakan adalah donor darah (23%) (Patimah et al., 2021).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada 29 Januari 2024 di Wilayah Sukaraja, dengan wawancara kepada 4 ibu hamil, 1 ibu hamil sudah mengetahui program P4K sehingga mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan untuk persalinan dan sudah menempelkan stiker P4K di depan rumahnya, 3 ibu hamil tidak mengetahui P4K sehingga tidak mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan untuk persalinan dan stiker P4K yang seharusnya ditempelkan di depan rumahnya belum dilaksanakan, melainkan hanya disimpan di Buku KIA. Berdasarkan hasil survey tersebut didapatkan hasil 75% ibu hamil yang tidak mengetahui persiapan program P4K, sehingga ibu berisiko terlambat mendapat penanganan jika terjadi komplikasi persalinan.

Komplikasi persalinan merupakan kelainan yang terjadi selama proses persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari seluruh kematian ibu adalah preeklamsia, eklampsia, perdarahan dan infeksi (WHO, 2023). Hal ini memerlukan penanganan segera, sehingga ibu hamil perlu mempersiapkan P4K untuk menghindari keterlambatan penanganan jika komplikasi terjadi.

Permasalahan tersebut perlu diatasi, dan dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu agar lebih sadar akan pentingnya P4K pada masa kehamilan dan persalinan. Upaya meningkatkan pengetahuan tersebut bisa dilakukan melalui kelas ibu hamil yang merupakan salah satu wadah yang sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan kesehatan lainnya (Marlina et al., 2021).

Upaya peningkatan pengetahuan dalam hal ini merupakan salah satu peran bidan sebagai edukator dengan memberikan pendidikan kesehatan dan konseling dalam asuhan dan pelayanan kebidanan guna memelihara dan meningkatkan kesehatan ibu agar dapat merencanakan persalinan dengan baik (Herlina et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Sukaraja.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam merencanakan persalinan dan persiapan menghadapi komplikasi.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan *pre-test* dan *post-test*.

- b. Melaksanakan program P4K dengan terpasangnya stiker P4K di setiap rumah ibu hamil.
- c. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi klien

Menambah pengetahuan klien mengenai pentingnya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam merencanakan persalinan dan persiapan menghadapi komplikasi.

2. Bagi Puskesmas Sukaraja

- a. Meningkatkan capaian pelaksanaan kelas ibu hamil.
- b. Menurunkan indikator kematian ibu dengan meningkatkan pengetahuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K).